

Intervensi guru dalam memanfaatkan acara TV untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca anak-anak SD Kelas IV

Maria Fransisca, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77058&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian yang dilakukan terhadap intervensi guru dalam pemanfaatan acara TV khususnya film cerita anak-anak, berangkat dari adanya suatu fenomena sosial yang menimbulkan pro dan kontra dikalangan orang tua murid maupun pendidik yang selalu menyoroti keberadaan televisi sebagai "biang kerok" menurunnya minat dan kebiasaan membaca anak.

Pada tataran metodologis, metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Survei penelitian adalah murid-murid SD kelas IV yang berusia 9-10 tahun pada dua sekolah yang berbeda, yaitu sekolah yang mendapat intervensi guru (sekolah yang di treatment), adalah SDK Permata Bunda, cimanggis atau sekolah yang tidak ada intervensi guru (sekolah pembandingan), adalah SDN Curug III cimanggis dan responden yang diambil berjumlah 100 orang. Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui seberapa besar kekuatan intervensi guru dalam pemanfaatan acara TV untuk peningkatan minat dan kebiasaan membaca anak.

Landasan teori yang dijadikan acuan utama dalam penelitian ini adalah pemikiran Albert Bandura yaitu Teori Belajar Sosial, yang menyoroti belajar dengan jalan mengamati perilaku orang lain dan teori-teori lain yang digunakan dalam penelitian ini, adalah "Conditioning Theory dan Individual Differences Theory". Akhirnya berdasarkan analisa yang dilakukan diperoleh temuan dalam penelitian ini adalah, Semakin tinggi tingkat intervensi guru, semakin banyak buku milik koleksi pribadi anak didalam peningkatan minat dan kebiasaan membacanya dengan nilai koefisien korelasi mencapai 0,00. Kedua semakin tinggi tingkat intervensi guru semakin banyak buku yang dibaca anak didalam peningkatan minat bacanya, dengan koefisien korelasi 0,00. Ketiga, semakin tinggi tingkat intervensi guru terhadap faktor lingkungan teman sekolah semakin tinggi minat dan kebiasaan membaca anak, dengan koefisien korelasi mencapai 0,000. Dan berdasarkan analisis regresi ganda diketahui, bahwa variabel buku milik, variabel keluarga dan variabel minat yang paling besar pengaruhnya dalam kajian ini, yaitu mencapai nilai signifikansi T sebesar 0,000, 0,02 dan 0,000.

Berdasarkan temuan tersebut penelitian ini merekomendasikan agar untuk masa yang akan datang sistem pendidikan kita perlu memberikan kesempatan yang lebih luas untuk mensosialisasikan mata pelajaran membaca dan menulis bagi anak-anak SD dan untuk lebih memberikan kesempatan pada guru dapat memanfaatkan media masa yang tersedia terutama media elektronik dalam kemasan "Enter Teaching", artinya media dijadikan sebagai alat penghibur dan pendidik sekaligus bagi anak-anak di era millenium ketiga nanti.